

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di MTsN Bandung Tulungagung melalui deskripsi data dan temuan sebagai disajikan dalam bab IV dan pembahasan atas masing-masing temuan sebagai disajikan dalam bab V, serta memperhatikan fokus penelitian pertama, kedua, dan ketiga sebagai diajukan dalam bab I; maka dapat diketengahkan kesimpulan seperti di bawah ini.

1. Pemrograman manajemen profesionalisme guru dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTsN Bandung Tulungagung berdasarkan dengan landasan yuridis, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kekuatan madrasah agar lebih meningkatkan kualitas lembaga agar menjadi lembaga yang unggul, mampu bersaing dalam dunia pendidikan. Pemrograman ini juga bertujuan untuk menyesuaikan kualifikasi akademik guru yang sesuai dengan pembelajaran yang diampu sehingga semua guru dapat bekerja secara profesional. pemrograman manajemen juga untuk melakukan perekrutan calon guru secara terlatih untuk mendapatkan guru yang profesional. tujuan yang lain juga untuk memudahkan pembagian tugas yang profesional, pembagian tersebut di sesuaikan dengan kemampuan seorang, untuk pembagian tugas sesuai dengan BKG.
2. Pelaksanaan manajemen profesionalisme guru dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTsN Bandung Tulungagung sudah sesuai dengan proses manajemen pada umumnya, yaitu di mulai dari perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan dan pengawasan. Dalam pelaksanaan peningkatan profesionalisme sudah di rencanakan sejak perekrutan guru, pengadaan supervisi, mengadakan kegiatan-kegiatan peningkatan profesionalisme, adapun pelaksanaan profesionalisme guru dimadrasah hal ini di buktikan dengan adanya kedisiplinan guru dalam mengajar, mempunyai inovasi-inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas sehingga mutu pembelajaran dapat meningkat.

3. Nilai lebih dari manajemen profesionalisme guru dalam peningkatan mutu di MTsN

Bandung Tulungagung yaitu:

1. Nilai lebih pada guru, guru memiliki kode etik.
2. Semua guru di MTsN Bandung sudah tersertifikasi.
3. Semua guru memiliki kemampuan atau kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.
4. Semua guru menguasai teknologi dan media pembelajaran.
5. Nilai lebih pada sekolah, sekolah menjadi sekolah yang bermutu.

## **B. SARAN-SARAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Manajemen Profesionalisme guru dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTsN Bandung Tulungagung, dan kiranya demi tercapainya mutu pembelajaran yang lebih baik, peneliti perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah tsanawiyah Negeri Bandung Tulungagung

Penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan bagi kepala MTsN Bandung Tulungagung di dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar, yaitu:

- a. Profesionalisme guru MTsN Bandung Tulungagung dapat ditingkatkan dengan mengadakan sistem pembelajaran yang lebih kompeten.
- b. Dalam upaya peningkatan profesionalisme tidak hanya dilakukan oleh guru saja tapi juga oleh seluruh pihak-pihak terkait.
- c. Diterapkan kedisiplinan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan profesionalisme guru.

## 2. Kepada Guru di Madrasah tsanawiyah Negeri Bandung Tulungagung

Segenap guru hendaknya lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya, hal ini dimaksudkan agar terjadi kesesuaian antara guru dan siswa di dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat menunjang keberhasilan pengajaran dan mencapai mutu pembelajaran yang unggul.